

SKRIPSI

PERANAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERALIHAN FUNGSI

LAHAN BEKAS TAMBANG MENJADI WISATA ALAM

SALEWATANG DI DESA KALUKUANG KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR



DI SUSUN OLEH :

SULASTRI

Nomor induk mahasiswa : 105641107219

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

***PERANAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERALIHAN FUNGSI LAHAN
BEKAS TAMBANG MENJADI WISATA ALAM SALEWATANG DI DESA
KALUKUANG KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR***

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan

Disusun dan Di ajukan oleh

SULASTRI

Nomor stambuk 105641107219



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

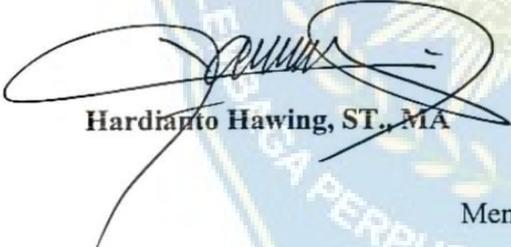
Judul Proposal Penelitian : Peranan Sosial Masyarakat Dalam
Peralihan Fungsi Lahan Bekas Tambang
Menjadi Wisata Alam Salewatang Di Desa
Kalukuang Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar

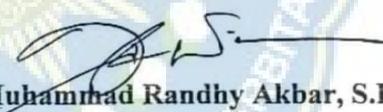
Nama Mahasiswa : Sulastri
Nomor Induk Mahasiswa : 105641107219
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Hardianto Hawing, ST., MA


Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fisipol
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan

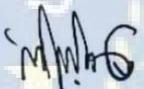

Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727


Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I
NBM. 1207 163

HALAMAN PENERIMAAN TIM

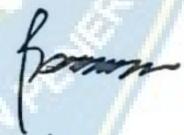
Telah diterima oleh tim penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Nomor 0175/FSP/A.4-II/VIII/45/2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada hari Rabu 16 Agustus 2023.

Mengetahui

KETUA	SEKRETARIS
	
<u>Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si</u> NBM. 730727	<u>Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</u> NBM. 1207163

TIM PENGUJI

1. Dr. H. Lukman Hakim., M.Si
2. Nur Khaerah, S.IP., M.IP
3. Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si
4. Hardianto Hawing, ST., MA

()

()

()

()

HALAMAN PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Sulastri
Nomor induk mahasiswa : 105641107219
Program studi : Ilmu pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya tulis ilmiah ini dengan judul “Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar” adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain, tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas penyampaian ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketikan karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini.

Makassar, 6 Juli 2023

Yang menyatakan



Sulastri

ABSTRAK

Sulastri, 2023 PERANAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERALIHAN FUNGSI LAHAN BEKAS TAMBANG MENJADI WISATA ALAM SALEWATANG DI DESA KALUKUANG KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR.

(Dibimbing oleh Hardianto Hawing dan Muhammad Randhy akbar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar. Adapun metode yang penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Hendropuspito yaitu teori peranan yang diharapkan dan peranan yang disesuaikan, peranan kunci dan peranan tambahan, peranan golongan dan peranan bagian, dan peranan tinggi, menengah dan rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan sosial masyarakat dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi wisata alam ini a). peranan yang diharapkan dan peranan yang disesuaikan, penghijauan di kawasan wisata alam memuliahkan ekosistem yang rusak dan menciptakan lingkungan yang sehat. b). peranan kunci dan peranan tambahan, mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta memanfaatkan potensi lokal yang ada. c). peranan golongan dan peranan bagian, pengembangan wisata alam membutuhkan usaha, kesabaran dan komitmen. d). peranan tinggi, menengah, dan rendah, dengan adanya tempat wisata alam ini sudah memberikan dampak positif bagi warga masyarakat di desa dengan cara berjualan di sekitar tempat wisata, dan juga perlu menjaga kelestarian alam di sekitar tempat wisata.

Kata kunci : Peranan sosial, Bekas Tambang, Wisata Alam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tiada kata terindah yang patut di ucapkan oleh penulis selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hambaNya. Atas berkenannya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti dari perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pejuang sejati yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman islamiah seperti sekarang ini yang kita rasakan.

Skripsi dengan judul **“Peranan Sosial Masyarakat Dalam Peralihan Fungsi Lahan Bekas Tambang Menjadi Wisata Alam Salewatang Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”** ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar .

Penulis juga menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pengerjaan skripsi ini bukanlah hal begitu mudah di lalui, ada begitu banyak rintangan, hambatan yang selalu menyertainya tetapi dengan ketekunan, dan kerja ikhlas sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang ayahanda Larigau Gading dan ibunda Siara dan juga seluruh keluarga besar dari ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya :

1. Ibu Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ahmad Harakan S.IP., M.H.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ibu Nur Khaerah, S.IP., M.IP sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Hardianto Hawing, ST., MA Dan Bapak Muhammad Randhy Akbar. S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang selalu memberikan arahan dan dorongan atas penyelesaian skripsi penulis.
4. Para Dosen, dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak H. Haeruddin Buang HS, Selaku kepala desa kalukuang dan seluruh staf dan warga masyarakat yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti guna mendukung penyusunan skripsi ini.

6. Kakanda Sahrul Anwar dan Muhammad Nur Alwi Rahman selaku pemuda di desa kalukuang yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membantu penulis mendapatkan informasi yang di perlukan penulis.
7. Kepada orang yang sangat saya cintai dan sayangi kedua orang tua saya yang telah mempertaruhkan seluruh yang dia miliki untuk anak semata wayangnya yang telah dia rawat sedari kecil sampai sekarang ini, yang telah melahirkan saya ke dunia ini, membersarkan serta mendidik saya dengan sepenuh hati dalam belaian kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis, yang telah melalui begitu banyak perjuangan untuk demi meberikan hidup yang layak dan baik bagi penulis serta pendidikan yang sangat baik terhadap penulis. Skripsi yang di buat penulis adalah persembahan kecil kepada kedua orang tua penulis yang sangat di cintaiNya. Penulis selalu mengingat pesan kedua orang tua yang mengatakan jangan pernah menyerah kami akan selalu bersama dirimu, itulah yang membuat penulis bisa menyelesaikan skripsi ini karena dukungan dan motivasi dari kedua orang tua penulis yang tiada habisnya. Terima kasih yang tak terhingga dari penulis kepada kedua orang yaitu tetta dan mama yang sangat penulis sayangi.
8. Teruntuk saudara yang sangat saya kasihi tanpa bisa saya sebut satu per satu terima kasih selalu mendukung dan support penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Fita Fatricia Hasyam terima kasih telah menjadi teman yang baik dari maba sampai sekarang bagi penulis, terima kasih telah men-support penulis

dalam mengerjakan skripsi dan tidak pernah bosan mendengarkan curhatan penulis selama berada di kost.

10. Kepada adek-adek Palang Merah Remaja (PMR), dan kakak-kakak PMI Yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Ucapan terima kasih penulis kepada teman-teman kelas IPB yang selama ini sudah menjadi saudara yang luar biasa bagi penulis.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih telah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini, dan terima kasih kepada Allah SWT telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga penulis bisa membuktikan bahwasanya saya bisa mengandalkan diri saya sendiri dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang saya buat sendiri.

Segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi yang di buat penulis jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu pemerintah .

Waassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, 6 Juli 2023

Yang Menyatakan



Sulastri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
A. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian terdahulu	6
B. Landasan teori.....	8
C. Kerangka pikir	21
D. Fokus penelitian.....	22
E. Deskripsi fokus penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan lokasi penelitian.....	25
B. Jenis dan tipe penelitian	25
C. Sumber data	26
D. Informan penelitian.....	26
E. Teknik pengumpulan data.....	27
F. Teknik analisis data.....	28
G. Teknik keabsahan data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi objek penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 2. Peta Desa Kalukuang	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa	34
Tabel 4.2 Nama Kepala Desa kalukuang Periode 2008 – 2028.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan berwawasan lingkungan menjadi suatu kebutuhan penting bagi setiap bangsa dan negara yang menginginkan kelestarian sumber daya alam. Oleh sebab itu, sumberdaya alam perlu dijaga dan dipertahankan untuk kelangsungan hidup manusia kini, maupun untuk generasi yang akan datang. Manusia merupakan posisi kunci penyebab utama terjadinya kerusakan lingkungan atau ekosistem (Nur, 2019). Dengan semakin bertambahnya jumlah populasi manusia, kebutuhan hidupnya pun meningkat, akibatnya terjadi peningkatan permintaan akan lahan seperti pertanian dan pertambangan. Sejalan dengan hal tersebut dan dengan semakin hebatnya kemampuan teknologi untuk memodifikasi alam, maka manusialah yang merupakan faktor yang paling penting dan dominan dalam merestorasi ekosistem rusak.

Salah satu konsekuensi dari pembangunan aktifitas adalah penambangan yang akan mengakibatkan adanya lahan bekas tambang. Lahan pasca tambang dapat dianalisis secara fisik, kimia dan hidrologis. Secara fisik, lahan telah mengalami kerusakan, kedalaman efektif tanah menjadi dangkal, terdapat berbagai lapisan penghambat pertumbuhan tanaman seperti pasir, kerikil, lapisan sisa-sisa tailing dan pada kondisi yang parah dapat pula terlihat lapisan cadas. Bentuk permukaan tanah biasanya

secara topografis sangat ekstrem, yaitu antara permukaan tanah yang berkontur dengan nilai rendah dan berkontur dengan nilai tinggi pada jarak pendek bedanya sangat menonjol. Salah satu cara untuk menyelamatkan atau memanfaatkan kembali lahan bekas tambang tersebut supaya berfungsi kembali dengan cara menjadikan tempat wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Menurut pakar ekonomi, pariwisata diperkirakan akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke 21. Dalam perekonomian suatu negara, apa bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran pariwisata akan melebihi migas (minyak bumi dan gas alam) dan industri lainnya. Dengan demikian pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri (Rompas et al., 2018). Sejalan dengan program desa wisata dari kemenparekraf bapak Sandiaga Uno program Desa wisata tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian suatu pedesaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka Kementerian dan Ekonomi kreatif membentuk ADWI (Anugerah Desa Wisata Indonesia) sebagai bentuk penghargaan kepada desa-desa wisata yang memiliki prestasi dengan kriteria-kriteria penilaian dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan itu tidak terlepas dari peran pemerintah dan masyarakat setempat.

Wilayah Kabupaten Takalar sendiri yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, yang dimana sering terjadi penambangan ilegal dimana-mana tanpa

adanya izin menambang dari pemerintah setempat yang mengakibatkan sering terjadi kubangan lahan bekas tambang yang terbengkalai. Menurut data statistik kabupaten Takalar memiliki luas wilayah 566,61 km², berpenduduk sebanyak 304.856 jiwa dan terdiri dari sepuluh Kecamatan. Salah satu Kecamatan di yang terdapat Kabupaten Takalar yaitu Kecamatan Galesong terdapat dua Desa yang memiliki bekas tambang galiang , yaitu di Desa Campagaya dan Desa Kalukuang. Desa kalukuang berpenduduk sebanyak 3.344 Jiwa.Salah satu lahan bekas tambang yang terdapat terdapat di Dusun Salewatan Desa Kalukuang ini sudah lama tidak beroperasi sejak beberapa tahun terakhir. Maka dari itu penting untuk bagaimana mengembangkan lahan bekas tambang ini menjadi tempat wisata. Dengan demikian perlu sumber daya manusia yang baik untuk mengelolah wisata tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah peranan sosial masyarakat.

Peningkatan peranan sosial masyarakat dalam pengembangan obyek wisata perlu dilakukan. Hal ini disebabkan karena belum adanya goodwill pemerintah dalam melibatkan peran sosial masyarakat dalam perencanaan, pembangunan, dan pengambilan keputusan (Suparmoko, 2020). Selain itu, Lembaga masih belum mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung dan belum terlalu berpartisipasi masyarakat dalam pengembangan bekas tambang menjadi objek wisata.

Permasalahan dalam peranan sosial masyarakat di wisata alam salewang yang *pertama* kurang adanya respon yang baik dari sebagian masyarakat dalam menyambut kehadiran wisata alam salewang ini, *kedua*

tidak di bangunnya sarana dan prasarana penunjang wisata seperti akses jalan yang masih belum sesuai dengan standar.

Pada dasarnya Pengembangan wisata bekas tambang membutuhkan peranan masyarakat secara aktif seperti pemahaman tentang strategi yang dilakukan serta dukungan yang dilakukan dalam pengembangan seperti ikut serta dalam proses perencanaan, proses pembangunan dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi awal dilapangan, pengembangan objek Wisata Alam Salewatang Masih belum berjalan dengan optimal.

Pengembangan pariwisata di lahan bekas tambang menjadi tempat wisata di Salewatang. Pengembangan pariwisata di daerah ini belum optimal dalam meningkatkan peran sosial masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut dengan judul penelitian "***Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar***".

A. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi tempat wisata.

C. Manfaat Penelitian

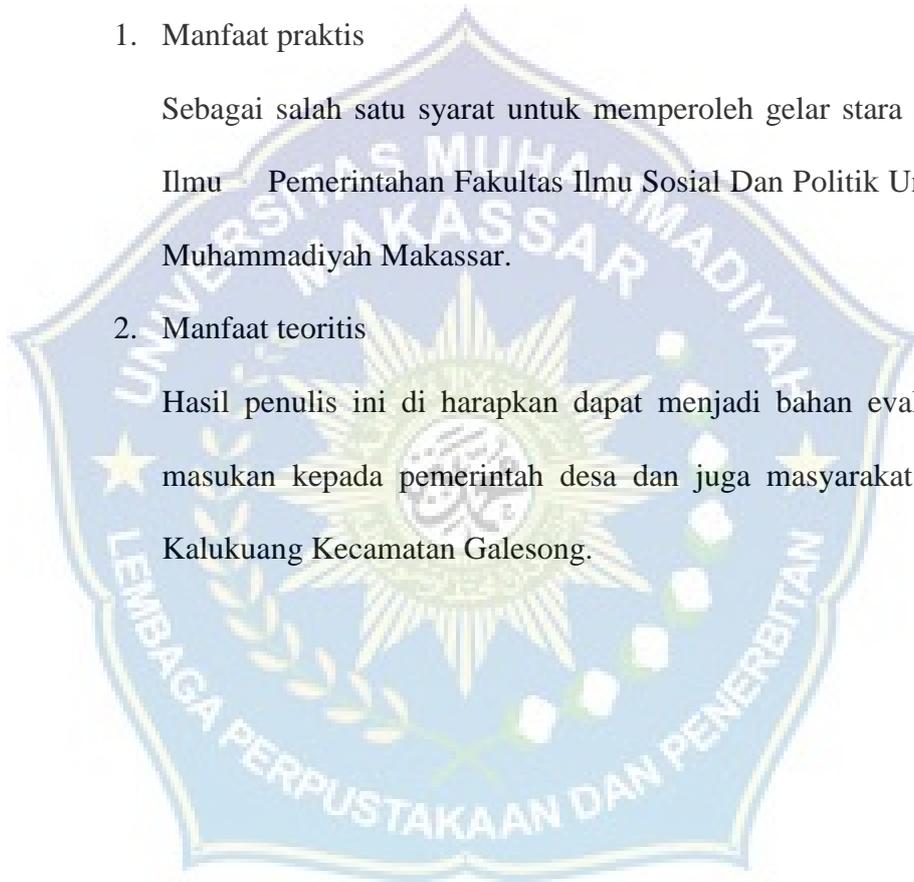
Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Manfaat teoritis

Hasil penulis ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada pemerintah desa dan juga masyarakat di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	(Sari & Yusran, 2020).	Peningkatan Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Hot Watwe Boom Sapan Maluluang Di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo Kabupateb Solok-Selatan.	Kualitatif dengan pendekatan metodeh deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk peran sosial dalam pengembangan objek wisata HWB memberikan informasi kepada pemerintah, meningkatkan kesediaan masyarakat untuk menerima keputusan, dan mendemokratisasi pengambilan keputusan. Selama ini peran pemerintah dalam melibatkan peran sosial masyarakat dalam pengembangan objek wisata HWB masih terbatas. Hal ini menunjukkan tidak adanya itikad baik pemerintah yang melibatkan peran sosial masyarakat dalam

				<p>pengembangan objek wisata HWB. Selanjutnya faktor pendukung peningkatan peran sosial masyarakat dalam pengembangan objek wisata HWB adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan objek wisata HWB, kesediaan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan regulasi yang dibuat dalam rangka pengembangan objek wisata HWB, keterlibatan pihak pengelola objek wisata HWB. masyarakat dalam mendukung potensi daerah tempat wisata yang ada. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya inisiatif masyarakat setempat dalam mengelola fasilitas wisata, belum adanya pekerjaan tetap bagi masyarakat sekitar di objek wisata HWB.</p>
2	(Widyawati, 2018).	Peranan Partisipasi Masyarakat lokal dalam pengembangan wisata heritage di Trowulan.	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lokal secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap pengembangan wisata heritage di daerah Trowulan, namun antusiasme untuk terlibat dan berpartisipasi masih belum terlalu optimal.</p>

Penelitian pertama berfokus pada peranan sosial yang melibatkan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Hot Watwe Boom (HWD). Sedangkan pada penelitian kedua berfokus pada masyarakat lokal yang memiliki keinginan untuk mengembangkam wisata di daerah trowulan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa pada penelitian di atas memiliki persamaan pada penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu membahas mengenai peranan sosial masyarakat. Namun pada penelitian ini membedakan adalah penelitian ini lebih berfokus pada peranan sosial masyarakat dalam memanfaatkan lahan bekas tambang menjadi wisata alam.

B. Landasan teori

1. Peranan sosial masyarakat

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa

yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya (Friedman, 2019).

Hendropuspito mengemukakan empat peranan sosial yang ada dalam masyarakat yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang yang diambil. Diantaranya yaitu : (1) Peranan yang diharapkan dan Peranan yang disesuaikan, Setiap individu dalam masyarakat pasti mendambakan peran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga semua kepentingan bersama dalam masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Yang termasuk dalam jenis peranan ini adalah hakim, protokoler diplomatik. Terdapat juga peranan yang pelaksanaannya lebih luwes, namun kadang-kadang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu dan hal itu, kadang dianggap wajar oleh masyarakat setempat. Itulah yang disebut dengan peranan yang disesuaikan, (2). Peranan Kunci dan Peranan Tambahan. Peranan kunci muncul dari kedudukan (status) kunci. Seseorang yang menempati kedudukan utama akan memainkan peranan utama. Dalam bahasa populis status kunci sering dikatakan kedudukan penting, peranan kunci dikatakan peranan penting atau tugas penting. Namun tidak selamanya kedudukan penting selalu status kunci, demikian pula tugas penting tidak selalu sama dengan status kunci. Yang dimaksud dengan kedudukan kunci adalah kedudukan yang dominan sehingga kedudukan yang lain harus mengalah terhadapnya. Berbeda halnya dengan peranan

tambahan dimana peran ini tidak muncul dari kedudukan (status) kunci. Peranan tambahan tidak dijadikan faktor terpenting untuk mengembangkan kepribadian pemegang peran itu, melainkan hanya untuk menambah pengalamannya, (3). Peranan Golongan dan Peranan Bagian. Masyarakat terdiri dari macam-macam kelompok dan tiap-tiap kelompok merupakan stasiun dari kedudukan yang setingkat serta peranan yang sejenis. Melalui kelompok-kelompok tersebut warga masyarakat memainkan peranan sosialnya yang berbeda-beda agar dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Dari hal tersebut dapat dibedakan atas dua macam peranan. Peranan kelompok dan peranan individual atau peranan golongan dan peranan bagian. Peranan golongan mengandung arti yang sama dengan peranan kategorial dan peranan istansional karena ciri dari orang-orang tersebut adalah sama dalam hal mewujudkan kategori sosial, (4). Peranan Tinggi, Peranan Menengah dan Peranan Rendah. Setiap peranan sosial berasal langsung dari status sosial, maka peranan tinggi, menengah, rendah, bergantung pada tinggi rendahnya status sosial yang ditempati seseorang atau golongan. Hendropuspito mengatakan bahwa tinggi rendahnya status sosial ditentukan oleh dua faktor yaitu; sistem nilai budaya dari masyarakat yang bersangkutan dan keberhasilan seseorang dalam menunaikan peran.

Peranan sosial masyarakat ialah tindakan atau upaya seseorang dengan cara yang dilakukan melalui pikiran dalam mengerjakan hak dan

tanggung jawabnya sesuai dengan jabatan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu peranan sosial masyarakat bisa diartikan dengan upaya atau tindakan yang telah direncanakan seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dalam masyarakat (Sari & Yusran, 2020).

Secara konseptual Lothar Gundling mengemukakan beberapa peranan sosial masyarakat yaitu : (a). Memberi informasi kepada pemerintah. Hal ini memberikan dan menambah pengetahuan khusus mengenai berbagai kegiatan aktivitas-aktivitas lingkungan, lebih jauh pemerintah dapat mengetahui adanya berbagai kepentingan yang terkait dalam suatu kegiatan sehingga outputnya lebih bermutu. Masukan dari masyarakat akan lebih menambah pengetahuan khusus mengenai sesuatu masalah. Pengetahuan khusus tambahan tentang masalah-masalah yang timbul itu mungkin dapat menambah dan meningkatkan mutu keputusan yang akan diambil, sehingga peranan sosial masyarakat dapat meningkatkan tindakan pemerintah dan lembaga-lembaganya. Pemerintah juga bisa mengetahui adanya berbagai kepentingan yang terkena tindakan dan perlu diperhatikan. Maka dari itu peranan sosial masyarakat sangatlah penting dalam rangka memberi informasi kepada pemerintah mengenai masalah-masalah dan konsekuensi yang timbul dari tindakan yang diambil pemerintah. (b). Meningkatkan kesediaan masyarakat untuk menerima keputusan. Setiap warga masyarakat yang memperoleh kesempatan berperan serta dalam pengambilan keputusan

akan cenderung untuk memperhatikan kesediaanya untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan keputusan tersebut, dan akan mengurangi kemungkinan timbulnya pertentangan. Semua keputusan tidak akan menyelesaikan semua kepentingan, golongan, dan masyarakat, akan tetapi respons masyarakat dalam menerima keputusan pemerintah dapat di tingkatkan. (c). Mendemokratisikan pengambilan keputusan. Ada pendapat yang menyatakan bahwa dalam pemerintah dengan system perwakilan hak-hak untuk melaksanakan kekuasaan ada pada wakil-wakil rakyat yang dipilih oleh rakyat, dengan demikian tidak ada keharusan peran sosial masyarakat karena wakil rakyat lah yang bertindak untuk kepentingan masyarakat (Sari & Yusran, 2020).

Adapun unsur-unsur utama peran sosial masyarakat, terdiri atas:

- a. Tersedianya suatu kesempatan yang diorganisasikan bagi masyarakat untuk mengemukakan pendapat dan pemikirannya terhadap kebijakan pemerintah.
- b. Dengan adanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan diskusi dengan pemerintah dan perencana
- c. Dalam batas-batas yang wajar diharapkan bahwa hasil diskusi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Peran Dan Fungsi Pemerintah

Peran pemerintah adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya, dalam hal ini adalah segala tindakan dan

kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya dalam menyelenggarakan ketertiban dan ketenteraman masyarakat di daerahnya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai pelindung dan pelayan masyarakat. Peran pemerintah sebagai regulator merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai regulasi (Amri et al., 2022) Fungsi pemerintah yaitu mengarahkan masyarakat dalam kemandirian dan pembangunan demi terciptanya kemakmuran, tidak serta merta dibebankan oleh masyarakat. Perlu adanya peran pemerintah yang secara optimal dan mendalam maka peran pemerintah yang dimaksud antara lain :

1. Pemerintah sebagai fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator, pemerintah bergerak di bidang pendampingan melalui pelatihan, pendidikan, dan peningkatan keterampilan, serta di bidang pendanaan atau permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat.

2. Pemerintah sebagai regulator

Peran pemerintah sebagai regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui

penerbitan peraturan-peraturan. Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pembangunan.

2. Lahan Bekas Tambang

Lahan dalam pengertian yang lebih luas termasuk kegiatan manusia baik di masa lalu maupun yang sedang berlangsung, seperti reklamasi lahan pantai atau rawa pasang surut, penebangan hutan atau tindakan konservasi tanah yang merugikan seperti terjadinya erosi dan salinasi tanah (Adha et al., 2013).

Lahan bekas tambang merupakan lahan yang mengalami degradasi yang mempunyai karakteristik tingkat kesuburannya sangat rendah, ditandai dengan sifat fisik, kimia, serta biologi dengan kualitas sangat rendah.

A. Keadaan Lahan Bekas Tambang

Sifat lahan yang terjadi akibat kegiatan penambangan adalah :

- a. Tanah menjadi gundul
- b. Penurunan dasar sungai
- c. Berkurangnya daya serap tanah terhadap air
- d. Penurunan muka air tanah dan dasar sungai
- e. Terdapatnya lubang-lubang yang terisi air.

B. Dampak Kerusakan dari Lahan Bekas Tambang

- a. Menurunnya sifat-sifat fisik dan kimia tanah, perubahan topografi lahan, dan berkurangnya habitat flora dan fauna.

- b. Terjadinya kerusakan ekosistem, karena ketidakseimbangan ekosistem dalam suatu rantai kehidupan.
- c. Adanya sisa-sisa bahan galian yang berbahaya seperti air asam tambang, yang tidak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan flora dan fauna.
- d. Banyaknya lubang-lubang akibat penggalian pertambangan yang tidak di reklamasi sehingga banyak menelan korban jiwa.

C. Upaya Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang

a. Revegetasi tanaman lokal

Area bekas tambang, umumnya akan bersifat gersang karena dampak dari kegiatan pertambangan. Hal tersebut tentu saja membuat tanaman akan sulit tumbuh, sehingga menjadikan lahan tersebut kritis. Namun untuk mengatasi hal tersebut, sangat perlu dilakukan revegetasi tanaman lokal.

b. Bersinergi dengan alam

Rehabilitasi lahan bekas tambang dengan mengkombinasikan usaha manusia dengan kekuatan alam, akan menjadi sinergi yang sangat bagus dan menguntungkan.

Terutama untuk area-area bekas tambang yang sudah tidak sama dengan area sebelum adanya kegiatan penambangan.

Lahan yang digunakan sebagai penambangan dapat diperbaiki dengan cara mengolah kualitas tanahnya, sehingga kembali seperti semula meskipun tidak akan sempurna

sebelumnya. Cara lain yang bisa diterapkan adalah dengan menanam buah-buahan dengan tujuan untuk mengundang aneka satwa, seperti burung dan kelelawar. Satwa tersebut diharapkan dapat menyebarkan benih-benih hingga dapat tumbuh di daerah bekas tambang.

c. Memanfaatkan mikroorganisme

Mikroorganisme yang dapat membantu menyuburkan tanah adalah bakteri dan fungi. Melalui kedua mikroorganisme tersebut, ekosistem tanah dapat diperbaiki dengan cepat, sehingga lingkungan tambang dapat kembali seperti semula. Beberapa fungsi ternyata juga dapat membantu membentuk asosiasi ektotropik dalam sistem perakaran pohon yang tumbuh di hutan.

d. Fitoremediasi

Fitoremediasi yaitu memperbaiki keseimbangan lahan dengan melibatkan tanaman berklorofil. Teknik ini dimanfaatkan sebagai penyerap kandungan polutan yang ada di dalam tanah dengan bantuan tumbuhan berklorofil tersebut. Dengan melakukan upaya ini, kandungan polutan di dalam tanah dapat berkurang.

e. Tempat wisata

Bekas tambang yang berupa lubang besar dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata yang mengedukasi.

Dengan membuka tempat wisata di area ini, akan menambah wawasan terkait pertambangan untuk para pengunjung. Namun, upaya ini harus dilakukan dengan memperhatikan standar keamanan, karena lubang bekas tambang cukup berbahaya.

D. Reklamasi lahan Bekas Tambang

Reklamasi adalah usaha memperbaiki lahan yang rusak sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan, agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kemampuan. UU No 4 tahun 2009 mendefinisikan reklamasi sebagai usaha untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dan vegetasi yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai peruntukannya. (Hafidz, 2012).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan mengharuskan setiap perusahaan tambang untuk melakukan revegetasi pada lahan-lahan kritis bekas tambang. Tindakan revegetasi tersebut dilakukan dengan menanam vegetasi reklamasi pada lokasi-lokasi yang sudah selesai ditambang meskipun aktivitas pertambangan secara keseluruhan masih berjalan (Hermawan, 2011).

Tujuan dari reklamasi adalah memulihkan daya dukung yakni meningkatkan kegunaan tanah pada daerah lahan bekas tambang, mengurangi efek pelumpuran pada saat pencucian dan mengurangi kerusakan alam secara dini. Untuk menghindari terjadinya

kerusakan-kerusakan selama tahap penambangan, reklamasi dan perencanaan tataguna lahan, perlu keterpaduan konsep ketiga rencana tersebut (Sintong, 2011).

Sasaran Reklamasi adalah untuk tercapainya sasaran reklamasi yang dikehendaki memerlukan dua tahap pekerjaan yaitu Pemulihan lahan bekas tambang untuk diperbaiki yang disebabkan oleh aktivitas penambangan dan mempersiapkan lahan bekas.

Sasaran akhir dari reklamasi lahan bekas tambang adalah meliputi, memperbaiki lahan bekas tambang agar kondisi lahan menjadi bermanfaat kembali.

3. Wisata alam

Wisata merupakan perjalanan dan tinggal di suatu tempat (bukan tempat tinggal dan bekerja). Wisata memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah wisata alam. Menurut PP No 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam (Setyaningrum, 2018).

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Londong et al., 2021)

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam. Kegiatan dalam wisata alam berhubungan erat dengan alam itu sendiri. Ekowisata merupakan salah satu bentuk wisata alam.

Wisata alam merupakan salah satu bentuk wisata alternatif (pilihan baru). Wisata alam mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut PHPA kegiatan wisata alam di dalam kawasan konservasi diarahkan pada upaya pendayagunaan potensi obyek wisata alam dengan tetap memperhatikan prinsip keseimbangan antara kepentingan pemanfaatan dan pelestarian alam (Putri et al., 2019).

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan parawisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan pikiran menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani (Pamularsih, 2020).

Menurut Kodyat dalam Gunawan, wisata alam ini dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu: Wisata alam yang lebih disejajarkan dengan

eco-tourism, sebagai perjalanan ke kawasan belum terjamah (virgin), belum terganggu atau terkontaminasi, dengan tujuan khusus, tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna langka (wildlife) beserta segala manifestasi cultural yang ada di kawasan tersebut, dan wisata alam yang lebih banyak diminati adalah wisata alam yang lebih lunak dengan resiko yang lebih ringan, namun unsur-unsur alamiah tetap memegang peran penting. Termasuk kelompok ini adalah jenis-jenis wisata berbasis kepada pemandangan alam, pantai, danau, gunung atau lainnya, tetapi tidak bersifat petualangan beresiko tinggi, dan merupakan jenis wisata yang lebih populer.

Pitana dan Gayatri (2005), mengemukakan pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai:

- a. Motivator, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.
- b. Fasilitator, sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh pemerintah. Adapun

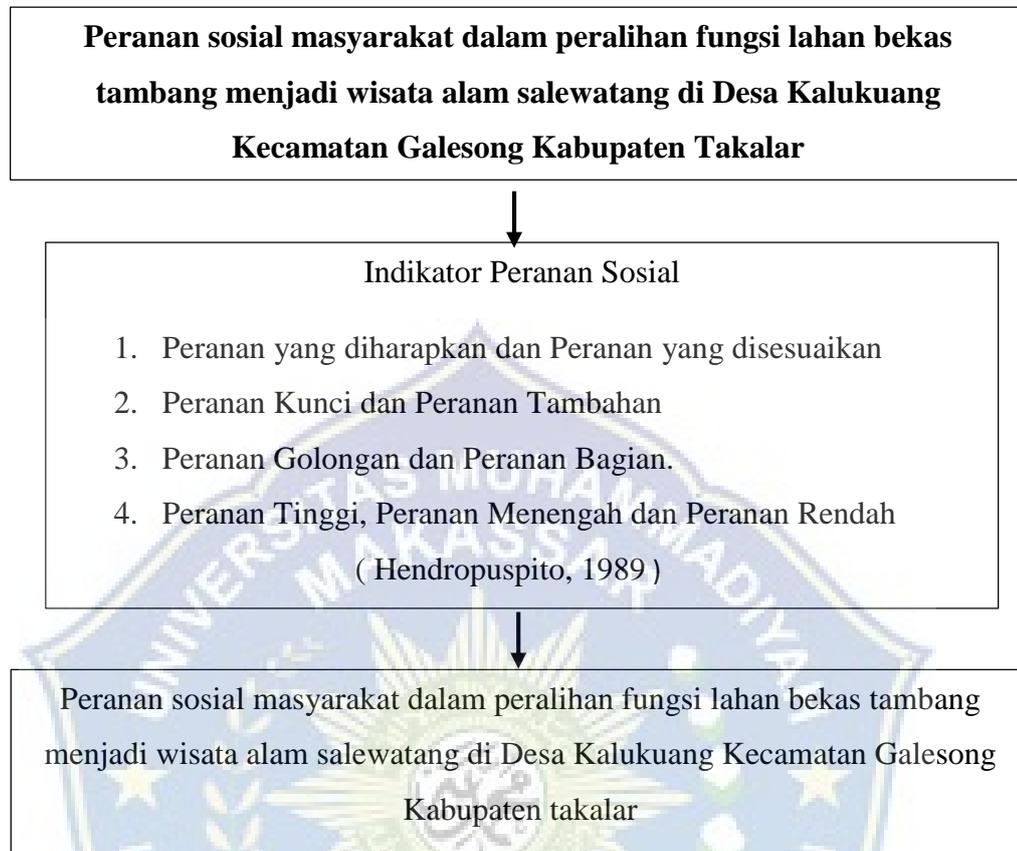
pada prakteknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak, baik itu swasta maupun masyarakat.

- c. Dinamisor, dalam pilar good governance, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu stakeholder pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergikan ketiga pihak tersebut, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

C. Kerangka pikir

Penelitian tentang Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di Desa Kalukuang menggunakan teori menurut Hendropuspito sebagai dasar kajian penelitian menggunakan teori peranan yang di harapkan dan peranan yang disesuaikan, peranan kunci dan peranan tambahan, peranan golongan dan peranan bagian, dan terakhir peranan tinggi, peranan menengah, dan peranan rendah. Sehingga keberhasilan Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di Desa Kalukuang bisa tercapai.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



D. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun fokus penelitian ini yaitu berfokus pada bagaimana Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar. Peneliti menggunakan teori menurut Hendropuspito yaitu

1. Peranan yang diharapkan dan Peranan yang disesuaikan.
2. Peranan Kunci dan Peranan Tambahan.

3. Peranan Golongan dan Peranan Bagian.
4. Peranan Tinggi, Peranan Menengah dan Peranan Rendah

E. Deskripsi fokus penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Peranan yang diharapkan dan Peranan yang disesuaikan

Peranan yang diharapkan adalah berkumpulnya masyarakat desa kalukuang berdiskusi tentang lahan bekas tambang yang terbengkalai sehingga mereka memiliki harapan ke depan mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata. Sedangkan peranan yang disesuaikan adalah upaya yang dilakukan dalam memperindah kawasan tempat wisata alam salewang.

2. Peranan Kunci dan Peranan Tambahan

Peranan kunci adalah seseorang yang banyak mengetahui tentang lahan bekas tambang yang di ubah menjadi tempat wisata alam. Sedangkan peranan tambahan adalah hal-hal apa saja yang sudah di lakukan pemerintah dan pokdarwis untuk memperkenalkan tempat wisata alam ke masyarakat luas.

3. Peranan Golongan dan Peranan Bagian

Peranan golongan adalah bentuk keberhasilan dari mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam. Sedangkan peranan bagian adalah fasilitas yang di sediakan di kawasan wisata alam salewang.

4. Peranan Tinggi, Peranan Menengah dan Peranan Rendah

Peranan Tinggi keseriusan dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam salewang, peranan menengah adalah terbentuknya tempat wisata alam maka masyarakat, karangtaruna, pokdarwis dan pemerintah memiliki peran masing-masing dalam mengelola tempat wisata alam salewang. Dan peranan rendah adalah menentukan siapa yang terlibat dalam menjaga tempat wisata alam salewang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu dan lokasi penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan. Lokasi penelitian terletak di desa kalukuang kabupaten takalar. Alasan peneliti memilih di kabupaten takalar karena permasalahan yang pernah dihadapi di desa kalukuang adalah tambang pasir yang ditinggalkan begitu saja oleh penambang tanpa melakukan yang namanya reklamasi tambang.

B. Jenis dan tipe penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adalah penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang berangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus pnelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta, dan keadaan yang ada. Untuk itu peneliti harus terlibat lansung ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.

2. Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat

gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Peneliti menggunakan tipe ini untuk mengetahui peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewang di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar.

C. Sumber data

Sumber data adalah tempat dimana peneliti memperoleh data yang diperlukan selama melakukan penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari hasil wawancara yaitu para narasumber atau informan yang dianggap mempunyai potensi dalam memberikan informasi yang sebenar-benarnya atau memberikan informasi yang paling relevan di lapangan. Data primer juga diperoleh dari pengamatan langsung atau observasi yang kemudian dicatat atau di rekam.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui, jurnal, media online, dokumen- dokumen atau laporan-laporan yang tertulis maupun tidak tertulis.

D. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi

kepada peneliti. Penulis mencoba menggali data melalui informan sebagai narasumber.

Tabel 3.1 : Informan penelitian

No	Narasumber	Keterangan
1	Parawangsa Liwang	Warga masyarakat
2	M. Nur Alwi Rahman	Ketua karang taruna
3	A.Muhammad Bakri	Sekretaris desa
4	Sahrul Anwar	Pokdarwis

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan terbagi atas 3 (Tiga) yakni :

1. Observasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan proses observasi (pengamatan), agar peneliti dapat mengamati kondisi atau keadaan yang ada di lapangan secara langsung serta mencatat apa-apa saja yang dianggap penting guna menunjang proses penelitian lebih lanjut dan memperoleh keterangan keterangan yang lebih akurat

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara, yaitu mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang dibahas.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi tempat penelitian secara langsung untuk mengambil dokumentasi.

F. Teknik analisis data

Berdasarkan data primer dan data sekunder yang telah di peroleh penulis kemudian mempromosikan data tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang ada untuk menghasilkan kesimpulan dan saran. Data tersebut kemudian dituliskan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang jelas dan terarah dari hasil penelitian.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemulihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana

yang dibutuhkan dengan mana yang tidak, lalu dikelompokkan , kemudian diberikan batasan masalah .

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah disimpulkan.

G. Teknik keabsahan data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan trigulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

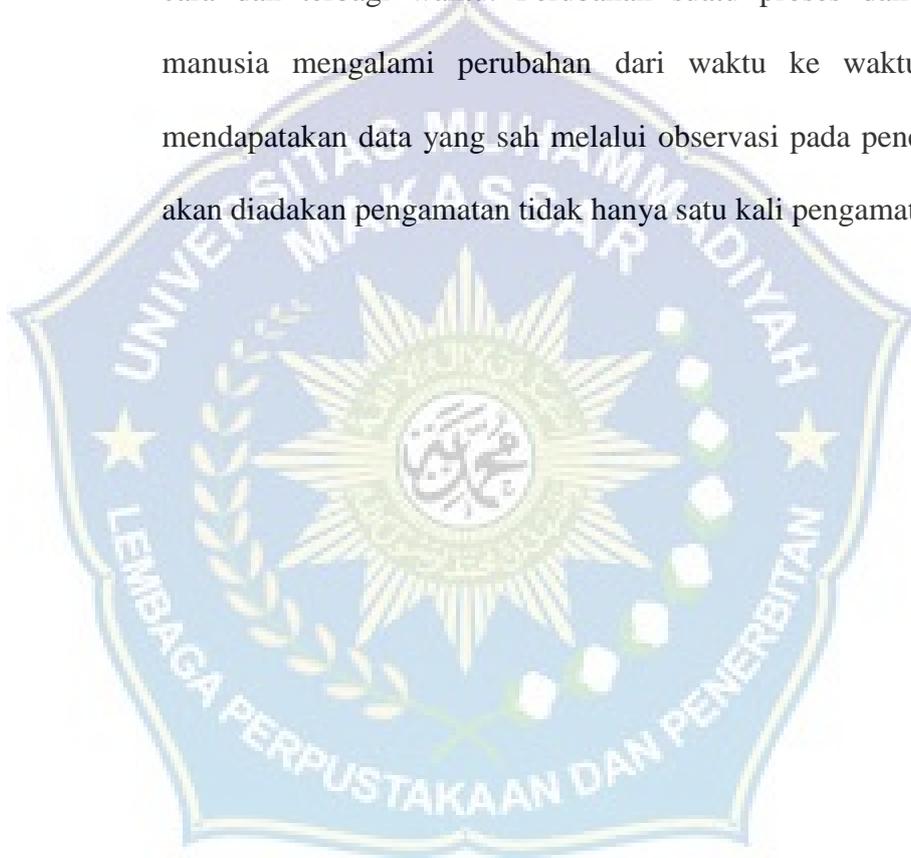
2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk

mengecek data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebelumnya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu di gunakan untuk validitas data yang yang berkaitan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan terbagi waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi pada penelitian ini akan diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

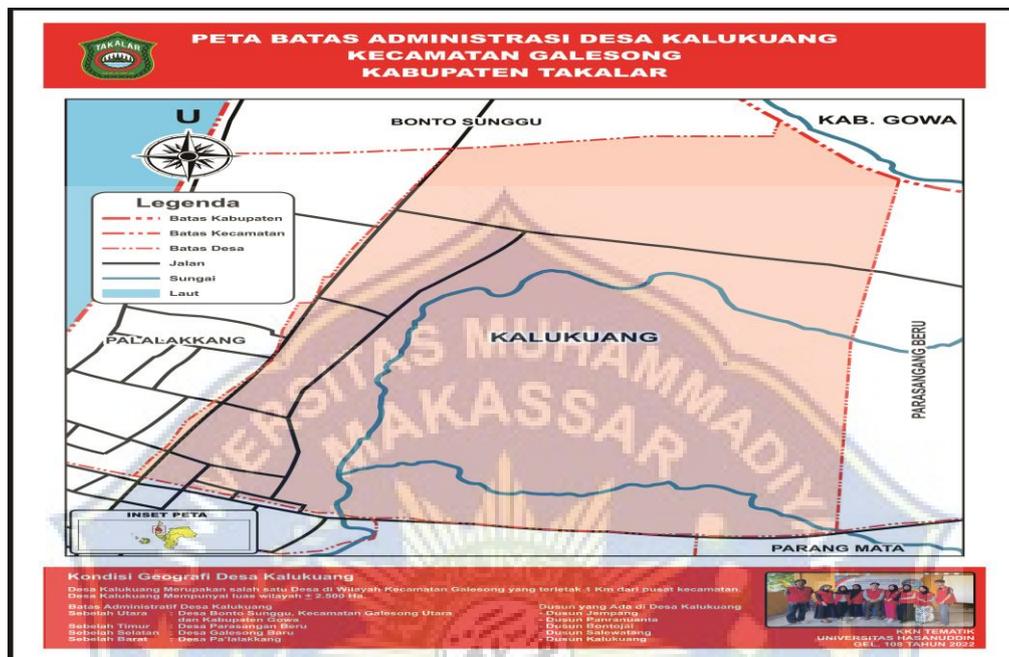
A. Deskripsi objek penelitian

Pada sub bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian ini mencakup sejarah desa kalukuang, visi misi desa kalukuang dan gambaran umum wisata alam salewang.

1. Profil singkat Desa Kalukuang

Desa kalukuang adalah desa dari hasil pemekaran dari desa parasangan baru. Terbentuknya desa kalukuang kecamatan galesong, berdasarkan peraturan daerah kabupaten takalar Nomor : 17 Tahun 2008 dan diresmikan oleh Bapak Bupati Takalar (Dr. H. Ibrahim Rewa, MM) pada hari Kamis tanggal 4 September 2008 yang pada awalnya Desa Kalukuang setelah dimekarkan dari Desa induk mempunyai 5 dusun. Pada tanggal 30 November 2008, diadakan pemilihan secara demokratis yang dipilih langsung oleh masyarakat dengan jumlah wajib pilih 1.927 yang menyalurkan hak suaranya. Desa kalukuang merupakan salah satu dari 17 Desa di wilayah kecamatan galesong yang terletak 1 km dari kota kecamatan. Desa kalukuang mempunyai luas wilayah \pm 2.500 Ha dan secara administrasi memiliki 5 Dusun, yaitu dusun kalukuang, dusun salewang, dusun bontojai, dusun panrannuanta dan dusun jempang.

Gambar 4.1 Peta Desa kalukuang kabupaten Takalar



Menurut sejarah perkembangan Desa kalukuang, peristiwa yang terjadi sebagai berikut :

- a. 2009
 - Mendapatkan bantuan dari PUD Kab Takalar untuk perbaikan jalan tani.
 - Mendapatkan program padat karya dai Dinas NAKERTRANS dan CAPIL.
 - Mendapatkan programm Sertifikasi 50 persil lahan pertanian dari dinas Pertanian.
 - Mendapatkan program fisik PNPM-MP untuk pekerjaan drainase.
 - Mendapatkan bantuan MCK satu buah dari Dinas PUD, Kab Takalar.

- Mendapatkan tempat penampungan air PDAM dari PDAM Kab. Takalar.
- Mendapatkan Beras Raskin untuk Rumah Tangga Miskin.
- b. 2011 - Pembangunan Pos Kesehatan Desa (POSKEDES)
- c. 2012 - Pembangunan Kantor Desa Kalukuang
 - Mendapatkan program sertifikat 100 persil redis dari Dinas Pertanian.
- d. 2013 - Mendapatkan pengaspalan di Dusun Kalukuang dan Dusun Panrannuanta.
 - Mendapat program fisik PNPM-MP untuk pengerjaan Drainas
- e. 2016 - Pembangunan Drainase Dusun Bontojai
 - Pembangunan Drainase Dusun Jempang (Tambakola)
 - Pembangunan Jalan Paving Blok Dusun Bontojai
 - Rehab Poskesdes Dusun Bontojai
 - Pembangunan Jalan Tani Dusun Panrannuanta
- f. 2017 - Mendapatkan Bantuan Sertifikat Pro Dari Kabupaten
 - Pembangunan Jalan Tani Dusun Bontojai
 - Pembangunan Drenase Sepanjang Jalan Dusun Bontojai
 - Pembangunan Jalan Paving Block Dusun Kalukuang
 - Pembangunan Aula Kantor Desa
 - Pembangunan Penerangan Jalan Dusun Jempang
- g. 2018 - Mendapatkan Bantuan Sertifikat Pro Dari Kabupate
 - Pembangunan Drenase Dusun Jempang
 - Rabat Beton Dusun Panrannuanta
 - Pembuatan Jalan Paving Block Dusun Jempang
 - Pemberdayaan Pemuda Dusun Panrannuanta
 - Pembangunan Jembatan Jalan Tani Dusun Bontojai
 - Pembangunan Penerangan Jalan Dusun Bontojai–Salewatang

- h. 2019
 - Pembangunan Jalan Tani Dusun Kalukuang
 - Pembangunan Sambungan Jalan Tani Dusun Bontojai
 - Pembangunan Paving Block Dusun Bontojai
 - Pembangunan Jalan Paving Block Dusun Salewatang
 - Pembangunan Jalan Tani Dusun Salewatang
 - Pembangunan Posyandu Dusun Jempang
 - Pembangunan Penerangan Jalan Dusun Salewatang – Kalukuang
- i. 2020
 - Pembangunan Sambungan Jalan Paving Block Dusun Bontojai
 - Pembangunan Ballak Ewako Penanggulangan Covid
- j. 2021
 - Pembangunan Paving Block Dusun Salewatang
 - Pembangunan Jalan Tani Dusun Bontojai
- k. 2022
 - Pembangunan Paving Block Dusun Kalukuang
 - Pembangunan Sambungan Jalan Tani Dusun Bontojai

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk dan Sumber Penghasilan Tahun 2022

No.	Penduduk dan sumber penghasilan	Jumlah	Satuan
1.	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1.895	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	1.449	Orang
	c. Jumlah keluarga	1.086	KK
2.	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	1.112	Orang
	b. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	35	Orang

Sumber : Data SDGs Desa Kalukuang

2. Batas wilayah Desa Kalukuang

Secara administrasi desa kalukuang terletak di kecamatan galesong kabupaten takalar. Desa kalukuang di batasi oleh desa-desa tetangga yaitu :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pa'lalakkang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Galesong baru
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bontosunggu
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa parasangan baru

3. Kepemimpinan Desa Kalukuang

Pada tanggal 30 November 2008, diadakan pemilihan secara demokratis dengan 2 calon yang ikut dipilih langsung oleh masyarakat dengan jumlah wajib pilih 1.927 yang menyalurkan hak suaranya, dan yang terpilih adalah Baharuddin Gading, Untuk priode 2008-2014, setelah berakhirnya masa jabatan pada tahun 2014 maka saudara Abdur Rahman, S.Sos ditunjuk sebagai PJ.Kepala Desa Kalukuang Periode 2014-2016, Dan Pada tanggal 09 April 2016, diadakan kembali pemilihan Kepala Desa Kalukuang dan melalui Surat Keputusan Bupati Takalar Nomor 246 Tahun 2016, menetapkan H. Haeruddin Buang HS, sebagai Kepala Desa terpilih Periode 2016-2022 dan pelaksanaan pelantikan Kepala Desa terpilih pada tanggal 22 April 2016. Setelah berakhirnya masa jabatan Kepala Desa maka tongkat estafet kepemimpinan Kepala Desa Kalukuang di berikan kepada Bapak Muh Yusuf, S.Pd, M.AP pada tahun 2022. Dan selanjutnya H.Haeruddin

Buang HS kembali terpilih sebagai kepala desa pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 pada tanggal 04 Desember periode 2022-2028 dan dilantik pada tanggal 17 Desember 2022.

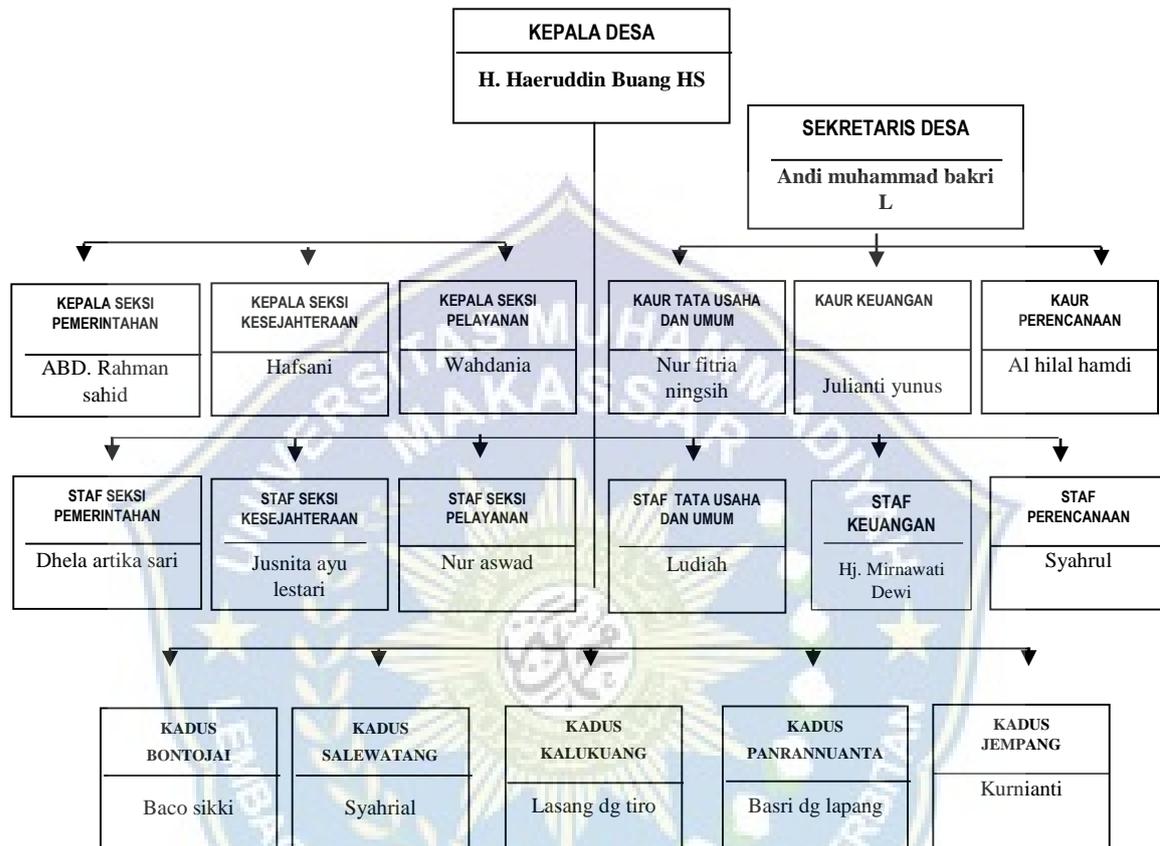
Tabel 4.2 Nama Kepala Desa kalukuang Periode 2008 - 2028

No	Nama	Jabatan	Periode Tahun
1	Baharuddin Gading	Kepala desa	2008 s/d 2014
2	Abdul Rahman, S.Sos	PJ. Kepala Desa	2014 s/d 2016
3	H Haeruddin Buang HS	Kepala Desa	2016 s/d 2022
4	Muh Yusuf, S.Pd, M.AP	PJ. Kepala Desa	2022
5	H Haeruddin Buang HS	Kepala Desa	2022 s/d 2028

Sumber : Data Sekunder Desa Kalukuang

Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan

Desa Kalukuang



4. Visi dan Misi Desa kalukuang

Adapun visi dan misi Desa Kalukuang

A. Visi

a. Desa Mandiri

Kondisi dimana desa tersebut mampu mengandalkan kemampuan desa dan masyarakat untuk bersinergi penuh dalam pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat.

b. Beriman dan Bertaqwa

Desa yang senantiasa mengamalkan nilai-nilai agama dan sosial budaya dalam masyarakatnya sebagai pegangan dan landasan pembangunan yang senantiasa berdasarkan pada nilai-nilai agama, moral, dan etika.

c. Masyarakat Sejahtera

Menciptakan suasana yang aman, sentosa, dan makmur yang terlepas dari segala macam gangguan baik dari sisi pendapatan/ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain, serta bersatupadu dalam mengamalkan jati diri serumpun dan sejahtera dalam bertetangga.

B. Misi

a. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima ke Masyarakat.

- b. bermaksud untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik perangkat desa kepada masyarakat dan menjalin penyerataan pelayanan.
- c. Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Lembaga-lembaga Desa Dalam Pembangunan Desa.
- d. bermaksud untuk memanfaatkan semua unsur lembaga desa entah itu LPMD, PKK, Karang Taruna Dan Bumdes agar dapat bersinergi maksimal dalam pembangunan desa.
- e. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Desa Kalukuang.
- f. bermaksud untuk memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses segala macam bentuk pembangunan yang lebih bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.
- g. Meningkatkan Pengalaman dan Penghayatan Nilai-nilai Agama dan Sosial Budaya.
- h. bermaksud untuk bisa membuat masyarakat lebih mengerti pentingnya makna dalam agama dan pentingnya memaknai hidup dilingkup sosial budaya.

5. Deskripsi wisata alam salewang

Wisata alam salewang awal mulanya dari lahan bekas tambang yang di tinggalkan begitu saja pada tahun 2016 yang terletak di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar. Lahan tambang ini beroperasi pada tahun 2007 sampai 2016, yang dimana

pemilik tambang berasal dari cina. Awal mulanya lahan bekas tambang ini di jadikan tempat wisata berawal dari keresahan para penduduk desa kalukuang yang menganggap lahan bekas tambang ini akan semakin tidak terurus jika tidak di jadikan sesuatu yang bermanfaat maka dari itu masyarakat, karang taruna berinisiatif memanfaatkan lahan bekas tambang ini menjadi tempat wisata alam dan mendapatkan persetujuan dari yang mempunyai lahan tersebut.

Walaupun wisata alam salewang ini dari lahan bekas tambang tetapi memiliki keindahan tersendiri. Anda bisa melakukan kegiatan memancing, bisa juga dijadikan tempat bersepeda oleh anak muda dan juga sebagai tempat nongkrong di kalangan anak muda karena tempat wisata ini memiliki suasana yang tenang dan sejuk.

Untuk bisa sampai di tempat wisata alam salewang ini kita bisa menempuh 5-8 menit dari kota kecamatan galesong menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.

Berdirinya wisata alam salewang ini membuka lapangan pekerjaan bagi warga desa kalukuang yang dimana warga desa bernisiatif berjualan di tempat wisata alam ini untuk membantu keuangan keluarga mereka, Semoga wisata alam salewang ini bisa lebih bagus lagi kedepannya dengan cara tetap menjaga dan melestarikan keindahan tempat wisata alam salewang yang berada di desa kalukuang kecamatan galesong kabupaten takalar.

B. Hasil Penelitian

Peranan sosial masyarakat ialah tindakan atau upaya seseorang dengan cara yang dilakukan melalui pikiran dalam mengerjakan hak dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu peranan sosial masyarakat bisa diartikan dengan upaya atau tindakan yang telah direncanakan seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dalam masyarakat.

Peranan sosial masyarakat dalam penelitian ini dapat di lihat dari indikator-indikator yang di gunakan dan diterapkan oleh teori Hendropuspito. Hendropuspito mendefinisikan empat peranan sosial yang ada dalam masyarakat yang dapat di klasifikasikan dengan berbagai macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang yang di ambil. Untuk mencapai suatu peranan sosial masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Hendropuspito terdapat empat indikator yaitu, peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan, peranan kunci dan peranan tambahan, peranan golongan dan peranan bagian, terakhir peranan tinggi, menengah dan rendah.

a. Peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan

Peranan yang di harapkan adalah berkumpulnya masyarakat desa berdiskusi tentang lahan bekas tambang yang terbengkalai sehingga mereka memiliki harapan ke depan mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata. Sedangkan peranan yang disesuaikan adalah upaya yang dilakukan dalam memperindah kawasan tempat wisata alam salewang.

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan warga masyarakat yang terkait dengan peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam sebagai berikut :

“Saya sebagai tokoh masyarakat di desa kalukuang sangat mendukung dengan di ubahnya lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam salewatang, dimana saya dulu memiliki kekhawatiran yang sangat mendalam yang dimana lahan bekas tambang ini di tinggalkan begitu saja atau terbengkalai tanpa melakukan perbaikan, dari situlah sama dengan karang taruna berinisiatif mengubah lahan bekas tambang ini menjadi tempat wisata alam salewatang yang bisa memberikan manfaat kepada masyarakat desa terutama dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kalukuang. Dan juga saya memiliki keinginan supaya tempat wisata ini lebih baik dan bagus lagi kedepannya”. (Hasil wawancara bersama PL, Masyarakat tanggal 16 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Masyarakat penulis menyimpulkan bahwa langkah yang di ambil sangat positif dimana sangat mendukung dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam salewatang. Mengubah lahan yang terbengkalai menjadi sumber daya yang bermanfaat adalah tindakan yang luar biasa, karena tidak hanya mengatasi masalah lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Dan juga dengan mengembangkan wisata alam salewatang memberikan kesempatan kepada warga masyarakat desa kalukuang untuk berpartisipasi dalam industri parawisata.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua karang taruna di desa kalukuang yakni sebagai berikut :

“Pertama saya katakan melihat keindahan di balik kehancuran. Tanggapan pertama sebagai bentuk inovasi kreatifitas dari anak-

anak muda (karang taruna) dan warga masyarakat yang ingin merombak dari lahan bekas tambang menjadi wisata alam. Langkah yang di ambil sudah bagus dengan menjadikan lahan bekas tambang ini tempat wisata. Dan juga seluruh masyarakat desa kalukuang baik anak kecil sampai orang tua ikut melakukan yang namanya penghijauan di sekitar tempat wisata alam dengan cara menanam bibit rambutan dan bibit mangga.”. (Hasil wawancara bersama MNAR, ketua karang taruna, tanggal 16 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna penulis menyimpulkan bahwa keindahan di balik kehancuran dan inovasi kreatifitas dari anak-anak muda serta masyarakat dalam merombak lahan bekas tambang menjadi wisata alam adalah sangat positif. Ini menunjukkan bagaimana perubahan yang konstruktif dapat terjadi ketika orang-orang memanfaatkan imajinasi, kolaborasi, dan usaha bersama untuk mengubah situasi yang mungkin awalnya tampak sulit menjadi peluang yang bermanfaat bagi lingkungan dan komunitas. Inisiatif untuk mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam bukan hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberi dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Penghijauan yang melibatkan seluruh masyarakat, dari anak-anak kecil hingga orang tua, adalah langkah yang luar biasa dalam menjaga dan memperbaiki ekosistem. Menanam bibit rambutan dan mangga tidak hanya akan memberikan keindahan visual tetapi juga membantu mengembalikan keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem. Semoga upaya ini dapat menjadi inspirasi bagi daerah-daerah lain untuk melakukan inovasi yang serupa, mengubah lahan yang tadinya merugikan menjadi aset yang bernilai bagi semua.

Hal ini juga di sampaikan oleh sekretaris desa kalukuang yakni sebagai berikut :

“Saya sebagai pemerintah desa sangat mendukung lahan bekas tambang di ubah menjadi wisata alam karena dapat melihat keuntungan di dalamnya, yang dimana ada objek yang bisa di jadikan tempat wisata sehingga orang luar desa kalukuang bisa mengenal desa kalukuang melalui tempat wisata alam salewang dan juga dengan adanya tempat wisata ini bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di desa kalukuang”. (Hasil wawancara bersama AMB, tanggal 17 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa penulis menyimpulkan bahwa Pendekatan untuk mengubah lahan bekas tambang menjadi wisata alam adalah langkah yang dapat memberikan banyak manfaat bagi desa Kalukuang dan masyarakat di sekitarnya. Beberapa keuntungan yang di dapatkan yaitu meningkatkan pendapatan, mempromosikan desa kalukuang melalui tempat wisata, dan meningkatkan partisipasi. dengan pendekatan yang berkelanjutan, melibatkan masyarakat, dan mempertimbangkan berbagai aspek, transformasi lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam dapat menjadi sumber berbagai manfaat bagi desa Kalukuang dan masyarakatnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua Pokdarwis yakni sebagai berikut :

“Menurut saya sangat bagus jika lahan bekas tambang itu di jadikan tempat wisata alam, Dan juga saya sangat mendukung apalagi saya sebagai ketua dari pokdarwis pernah mendengar keresahan dari para masyarakat desa kalukuang yang dimana mereka menginginkan lahan bekas tambang itu di jadikan tempat wisata saja dari pada di biarkan terbengkalai begitu saja. Saya memiliki Harapan tempat wisata alam salewang ini lebih bagus lagi kedepannya dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dan kami juga pernah

melakukan kegiatan menanam pohon di sekitar tempat wisata alam salewatang”. (Hasil wawancara bersama SA, Tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Pokdarwis penulis menyimpulkan bahwa mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam adalah ide yang sangat baik. Mengubah lahan yang tidak produktif menjadi tempat yang bermanfaat dan menarik bagi wisatawan dapat memiliki dampak positif pada lingkungan dan masyarakat setempat. Tindakan seperti menanam pohon di sekitar tempat wisata alam Salewatang juga sangat positif, karena ini akan membantu dalam memulihkan ekosistem yang rusak dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan indah. Namun, perlu diingat bahwa transformasi lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam juga memerlukan perencanaan yang matang, pengelolaan yang baik, dan pemantauan terus-menerus untuk memastikan bahwa dampak positif yang diharapkan tercapai. Juga, pertimbangkan aspek keberlanjutan jangka panjang, termasuk bagaimana menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan bahwa dampak positif bagi masyarakat lokal terus berlanjut dalam jangka waktu yang panjang.

b. Peranan kunci dan Peranan tambahan

Peranan kunci adalah seseorang yang banyak mengetahui tentang lahan bekas tambang yang di ubah menjadi tempat wisata alam. Sedangkan peranan tambahan adalah hal-hal apa saja yang sudah di lakukan untuk memperkenalkan tempat wisata alam ke masyarakat luas.

Adapun hasil wawancara dengan warga masyarakat yang terkait dengan peranan kunci dan peranan tambahan dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam sebagai berikut :

“Dulu hanya ada beberapa masyarakat yang dulunya setuju lahan bekas tambang ini di jadikan tempat wisata. tetapi setelah di beri pemahaman sedikit demi sedikit akhirnya banyak masyarakat yang mulai setuju dan mendukung di ubahnya lahan bekas tambang ini, masyarakat desa kalukuang optimis bahwasanya tempat wisata ini bisa terkenal. Kami melakukan gotong royong dengan melibatkan pemerintah desa juga untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di kawasan lahan bekas tambang sebelum di jadikan tempat wisata supaya lebih enak di lihat”. (Hasil wawancara dengan PL, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa kalukuang penulis menyimpulkan bahwa Berdasarkan langkah yang positif dan menginspirasi dari masyarakat desa Kalukuang dalam Mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata bukan hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga membantu dalam rehabilitasi lingkungan dan memberikan peluang bagi pengunjung untuk menikmati alam serta keindahan lokasi tersebut.

Melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan dan rehabilitasi merupakan pendekatan yang sangat baik. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat dari perubahan ini, dimana mengubah pandangan mereka dan mendapatkan dukungan yang lebih luas. Gotong royong antara masyarakat dan pemerintah desa juga penting untuk menciptakan sinergi dalam mengatasi berbagai tantangan, termasuk membersihkan kawasan dari sampah-sampah yang mungkin mengganggu

pemandangan dan pengalaman wisata..Penting untuk terus menjaga komitmen terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan saat tempat tersebut berkembang menjadi tujuan wisata. Ini akan membantu menjaga daya tarik tempat wisata dan membuatnya tetap menarik bagi pengunjung jangka panjang.

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua karang taruna yakni sebagai berikut:

“Bisa di lihat bahwasanya karang taruna juga turut membantu dalam hal mempromosikan tempat wisata alam salewatang ini kepada para pemuda/pemudi yang ada di galesong selatan dan galesong utara melalui kemah milenial. Dan juga akan kami buat akun media sosial yang di beri nama WAS (wisata alam salewatang) Kalukuang”. (Hasil wawancara dengan MNAR, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna penulis menyimpulkan bahwa inisiatif yang sangat bagus dimana Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki potensi besar dalam mempromosikan dan mengembangkan tempat wisata alam seperti Salewatang kepada pemuda/pemudi di wilayah Galesong Selatan dan Galesong Utara seperti mengadakan kegiatan seperti kemah milenial dan menggunakan akun media sosial bernama "WAS" (Wisata Alam Salewatang). Harus memiliki strategi yang baik dalam mengelola akun media sosial "WAS" dengan konten yang menarik, informatif, dan berinteraksi dengan audiens. Juga, pastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan berfokus pada keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan alam. Dengan memanfaatkan energi dan semangat pemuda/pemudi, Anda dapat

mencapai dampak positif yang signifikan bagi tempat wisata alam Salewatang.

Hal ini juga di sampaikan oleh sekretaris desa yakni sebagai berikut:

“Kami sebagai pemerintah desa dek siap memberikan yang terbaik dalam hal mengembangkan tempat wisata alam salewatang yaitu dimana kita sangat mendukung waktu di adakannya kemah milenial dimana dengan adanya kemah milenial maka orang yang dari luar desa atau kecamatan akan datang dengan cara seperti ini maka mereka bisa mengenal wisata alam salewatang”. (Berdasarkan hasil wawancara dengan AMB, Tanggal 17 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa penulis menyimpulkan bahwa Upaya pemerintah desa untuk mengembangkan tempat wisata alam Salewatang dengan adanya kegiatan kemah milenial adalah langkah positif dalam menarik perhatian wisatawan dan memperkenalkan potensi alam daerah kepada orang-orang dari luar desa atau kecamatan dengan menjadikan kegiatan kemah milenial sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan wisata alam Salewatang kepada lebih banyak orang dan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan tempat wisata alam tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua Pokdarwis yakni sebagai berikut :

“Saya sebagai ketua pokdarwis dan beberapa teman yang lain sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat akan pentingnya mengembangkan tempat wisata yang ada di desa kita sendiri dengan menggali potensi lokal yang ada di desa ini. Dan kami juga sebagai pokdarwis sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang bertemakan tentang desa wisata supaya ilmu yang di dapatkan bisa di gunakan untuk membuat tempat wisata alam ini lebih baik dan maju lagi kedepannya”. (hasil wawancara dengan SA, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pokdarwis penulis menyimpulkan bahwa Mengembangkan tempat wisata di desa dengan menggali potensi lokal memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal, mempromosikan budaya dan warisan daerah, serta memberikan peluang bagi pengunjung untuk menikmati keindahan alam dan pengalaman yang unik. dengan komitmen dan kerja keras, dan Pokdarwis dapat menciptakan tempat wisata alam yang unik dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat lokal dan pengunjung.

c. Peranan golongan dan peranan bagian

Peranan golongan adalah bentuk keberhasilan dari mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam. Sedangkan peranan bagian adalah fasilitas yang di sediakan di kawasan wisata alam salewatang.

Adapun hasil wawancara dengan warga masyarakat yang terkait dengan peranan peranan golongan dan peranan tambahan dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam yakni sebagai berikut :

“Menurut saya yah sudah berhasil, apalagi dengan adanya tempat wisata ini kami sudah memberikan manfaatnya walaupun belum banyak di antaranya yaitu ibu rumah tangga di desa kalukuang ini berjualan minuman dan makanan di jalan masuk desa wisata alam salewatang ini dan juga tempat wisata alam salewatang ini sudah ada tempat parkir, tempat sampah, dan tempat duduk”. (Hasil wawancara dengan PL, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat penulis menyimpulkan bahwa pencapaian yang bagus jika tempat wisata alam Salewatang telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Melibatkan ibu rumah tangga dari desa Kalukuang untuk berjualan minuman dan makanan di jalan masuk desa wisata dapat memberikan pendapatan tambahan bagi mereka, sambil juga memperkaya pengalaman wisatawan yang datang. Selain itu, ketersediaan fasilitas seperti tempat parkir, tempat sampah, dan tempat duduk sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan bagi pengunjung. Ini juga berdampak positif pada lingkungan sekitar, karena dengan fasilitas tersebut, pengunjung lebih cenderung untuk menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar. Penting untuk terus mengembangkan dan memelihara tempat wisata ini agar dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Memperhatikan umpan balik dari pengunjung dan warga setempat, serta melakukan perbaikan jika diperlukan, akan membantu menjaga kualitas dan daya tarik tempat wisata ini.

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua karang taruna yakni sebagai berikut:

“Kalau di lihat yah pasti sesuatu hal yang di lakukan pasti ada saja dampaknya, begitu juga dengan tempat wisata ini. Dimana dengan pintar-pintar dalam mengelola tempat wisata ini sudah di buat area food cord supaya masyarakat mendapatkan penghasilan walaupun belum seberapa setidaknya sudah membantu perekonomian masyarakat kalukuang”. (Hasil wawancara dengan MNAR, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan wawancara dengan ketua karang taruna penulis menyimpulkan bahwa memang benar bahwa mengelola tempat wisata dengan bijak dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap daerah tersebut dengan pengelolaan tempat wisata yang cerdas dan

berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Dengan melibatkan berbagai pihak, pengelolaan tempat wisata dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan sambil juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sekretaris desa yakni sebagai berikut :

“Kalau pemerintah desa melihatnya cukup berhasil bagus sejauh ini hanya saja perlu di tingkatkan lagi supaya desa kita ini lebih di kenal lagi oleh desa lain melalui tempat wisata alam salewang ini. Dan juga di perlukan kerjasama yang baik antara masyarakat, karang taruna, pokdarwis dan pemerintah ”. (Hasil wawancara dengan AMB, tanggal 17 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa penulis menyimpulkan bahwa pandangan yang positif dan konstruktif terhadap perkembangan desa dan potensi wisata alam Salewang. Mengembangkan tempat wisata dan peningkatan kerjasama di antara berbagai pihak dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan desa dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi. pengembangan wisata dan kerjasama dalam skala desa adalah proyek jangka panjang. Butuh usaha dan komitmen dari berbagai pihak untuk berhasil. Dengan mengambil langkah-langkah yang tepat dan tetap konsisten, dapat meningkatkan potensi wisata alam Salewatan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua pokdarwis yakni sebagai berikut :

“Saya sebagai ketua pokdarwis menilai masih ada beberapa hal yang harus di benahi dek seperti kerja sama dari semua pihak harus lebih kompak lagi apalagi ini untuk desa kita sendiri supaya desa kita ini terkenal dengan desa wisata yang indah untuk di datangi apalagi sudah ada beberapa fasilitas yang ada walaupun belum terlalu lengkap”. (Hasil wawancara dengan SA, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pokdarwis penulis menyimpulkan bahwa memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan desa menjadi destinasi wisata yang menarik. Memang, kolaborasi dan kerja sama yang baik dari semua pihak sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut dan betul bahwa pengembangan desa wisata adalah perjalanan panjang yang memerlukan kesabaran, kerja keras, dan kolaborasi yang kuat antara semua pihak terlibat. Dengan dedikasi dan upaya yang tepat, desa wisata bisa menjadi destinasi yang menarik dan terkenal.

d. Peranan tinggi, peranan menengah dan peranan rendah

Peranan adalah keriusan dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam salewang, peranan menengah adalah setelah terbentuknya tempat wisata alam maka masyarakat, karangtaruna dan pemerintah memiliki peran masing-masing dalam mengelola tempat wisata alam salewang. Dan peranan rendah adalah menentukan siapa-siapa yang menjaga tempat wisata alam salewang.

Adapun hasil wawancara dengan warga masyarakat yang terkait dengan peranan tinggi, menengah dan rendah dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam yakni sebagai berikut :

“Kalau menurut saya pribadi lebih bagus di kelola oleh semua yang terkait mulai dari masyarakat, karang taruna, pemerintah dan pokdarwis karena di saat semuanya bekerja sama pasti lebih paham bagaimana kondisi yang ada di desa ini.”. (Hasil wawancara dengan PL, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak seperti masyarakat, karang taruna, pemerintah, dan pokdarwis adalah pandangan yang positif. Memang, melibatkan banyak pemangku kepentingan dalam pengelolaan suatu wilayah atau desa memiliki potensi untuk menciptakan sinergi yang kuat dan menghasilkan solusi yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa ini juga dapat memiliki tantangan, seperti koordinasi yang kompleks, perbedaan pandangan dan kepentingan, serta perluasan tanggung jawab. Untuk mengatasi ini, diperlukan komunikasi yang efektif, kerjasama yang kuat, dan mekanisme pengambilan keputusan yang partisipatif. Secara keseluruhan, melibatkan berbagai pihak dapat menjadi cara yang efektif untuk mengelola desa dengan lebih holistik dan berkelanjutan. Namun, kesuksesan ini akan sangat tergantung pada komitmen, kerjasama, dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua karang taruna sebagai berikut :

“kalau saya pribadi pokdarwis harus menjadi yang utama dalam mengelola tempat wisata alam salewang karena karena mereka memiliki pengetahuan dan paham yang banyak di bidang pariwisata. Tetapi juga harus melibatkan masyarakat, karang taruna

dan pemerintah karena memiliki bagian penting dalam membuat wisata alam salewang ini”. (Hasil wawancara dengan MNAR, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna penulis menyimpulkan bahwa mengutamakan peran Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dalam mengelola tempat wisata alam Salewang sambil tetap melibatkan masyarakat, Karang Taruna, dan pemerintah, adalah langkah yang bijak dan berpotensi memberikan dampak positif yang luas pada pengelolaan dan keberlanjutan wisata alam tersebut. Namun, perlu diingat bahwa pengelolaan wisata alam adalah usaha yang kompleks dan memerlukan kerjasama yang baik antara berbagai pihak. Penting juga untuk memastikan adanya komunikasi yang efektif, pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta solusi untuk mengatasi perbedaan pendapat atau konflik yang mungkin timbul.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sekretaris desa yakni sebagai berikut:

“Kalau saya dek harus saling bekerja sama dalam melestarikan tempat wisata alam salewang ini, karena kalau hanya satu pihak saja tidak terlalu optimal tetapi kalau dua sampai beberapa pihak yakin dan percaya kita melestarikan dan memperindah wisata alam salewang ini”. (Hasil wawancara dengan AMB, tanggal 17 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa penulis menyimpulkan bahwa pentingnya kerjasama dalam melestarikan tempat wisata alam Salewang. Memang benar bahwa pelestarian lingkungan dan keindahan alam memerlukan partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak. Keberlanjutan pelestarian alam memerlukan komitmen jangka panjang dan

upaya bersama. Dengan melibatkan berbagai pihak, dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam menjaga kelestarian tempat wisata alam Salewatang.

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua pokdarwis yakni sebagai berikut :

“Menurut saya dek tugas pokdarwis dan mengembngkan potensi wisata alam yang ada di desa kita jadi mau tidak mau pokdarwis harus ikut ambil bagian dalam setiap hal yang berhubungan dengan tempat wisata alam salewatang”. (Hasil wawancara dengan SA, tanggal 16 mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pokdarwis penulis menyimpulkan bahwa keterlibatan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) dalam mengembangkan potensi wisata alam di desa sangat penting. Dengan terlibat aktif dalam setiap aspek yang berhubungan dengan tempat wisata alam Salewatang, Pokdarwis dapat berperan penting dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas destinasi wisata. pengembangan wisata alam harus dilakukan dengan bijaksana dan berkelanjutan untuk menjaga keunikan dan keaslian alam serta memastikan manfaat jangka panjang. Pokdarwis dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pariwisata alam salewatang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan

Peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan yang di maksud dalam penelitian ini ialah langkah-langkah yang diambil

untuk mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam di Salewatang sangat positif. Ini menunjukkan bagaimana transformasi konstruktif dapat mengubah situasi yang sulit menjadi peluang yang bermanfaat bagi lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga dampak positif pada lingkungan.

Langkah-langkah seperti penghijauan dan penanaman pohon di sekitar tempat wisata alam juga sangat penting untuk memulihkan ekosistem yang rusak dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Namun, perubahan ini memerlukan perencanaan matang, pengelolaan yang baik, serta pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa dampak positif yang diharapkan dapat tercapai dan dipertahankan dalam jangka panjang.

Transformasi lahan bekas tambang menjadi tempat wisata alam juga memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal, termasuk anak-anak muda, untuk berpartisipasi dalam industri pariwisata dan mendapatkan manfaat dari perubahan ini. Pendekatan yang melibatkan seluruh komunitas, berkelanjutan, dan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keberlanjutan lingkungan dan kepentingan masyarakat, adalah langkah penting dalam mencapai tujuan ini.

Melakukan inovasi serupa dalam mengubah lahan yang tadinya tidak produktif menjadi aset yang bernilai bagi semua. Dengan menjaga fokus pada keberlanjutan jangka panjang dan melibatkan partisipasi

aktif masyarakat, transformasi semacam ini dapat memberikan banyak manfaat bagi desa dan masyarakatnya.

b. Peranan kunci dan Peranan tambahan

Peranan kunci dan peranan tambahan yang di maksud dalam penelitian Ini ialah inisiatif masyarakat desa Kalukuang dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap rehabilitasi lingkungan dan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati alam dan keindahan lokasi tersebut. Melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan dan rehabilitasi terbukti menjadi pendekatan yang baik, dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat perubahan tersebut. Adanya kolaborasi gotong royong antara masyarakat dan pemerintah desa sangat penting dalam mengatasi tantangan, termasuk masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, komitmen terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan perlu dipertahankan saat tempat wisata berkembang, untuk menjaga daya tarik dan kualitas pengalaman wisatawan dalam jangka panjang.

Inisiatif Karang Taruna dalam mempromosikan dan mengembangkan tempat wisata alam seperti Salewatang menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan energi dan semangat pemuda/pemudi untuk mencapai dampak positif yang signifikan. Penggunaan media sosial seperti membuat akun "WAS" (Wisata Alam

Salewatang) juga merupakan strategi yang efektif dalam menarik perhatian masyarakat di luar desa. Penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang diadakan tetap berfokus pada keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan alam.

Upaya pemerintah desa dalam mengembangkan tempat wisata alam Salewatang melalui kegiatan kemah milenial adalah langkah positif untuk menarik perhatian wisatawan dan memperkenalkan potensi alam daerah kepada orang-orang dari luar desa atau kecamatan. Dengan memanfaatkan potensi lokal, pengembangan tempat wisata dapat meningkatkan ekonomi lokal, mempromosikan budaya dan warisan di desa kalukuang.

Dalam kesimpulannya, dengan komitmen, kerja keras, kolaborasi antara masyarakat yang terlibat dan pemerintah desa, serta pemanfaatan potensi lokal dan media sosial, tempat wisata alam Salewatang dapat berkembang menjadi destinasi yang unik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan pengunjung.

c. Peranan golongan dan Peranan bagian

Peranan golongan dan peranan bagian yang di maksud dalam penelitian ini ialah Pencapaian yang bagus telah terjadi di tempat wisata alam Salewatang, yang telah memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat. Melibatkan ibu rumah tangga dari desa

Kalukuang dalam berjualan minuman dan makanan di jalan masuk desa wisata tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi mereka, tetapi juga memperkaya pengalaman para wisatawan yang datang. Fasilitas-fasilitas seperti tempat parkir, tempat sampah, dan tempat duduk memiliki peran penting dalam menjaga kenyamanan dan kebersihan pengunjung, serta berdampak positif pada lingkungan sekitar.

Pengelolaan tempat wisata dengan bijak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap daerah tersebut, baik dari segi perekonomian maupun lingkungan. Kolaborasi dan kerjasama dari berbagai pihak sangat penting dalam pengembangan dan pengelolaan tempat wisata ini. Meskipun proyek pengembangan wisata dan kerjasama dalam skala desa adalah perjalanan jangka panjang yang membutuhkan usaha, kesabaran, dan komitmen dari semua pihak terlibat, namun potensi untuk menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata menarik dan terkenal sangat mungkin tercapai dengan dedikasi dan usaha yang tepat. Pandangan positif terhadap perkembangan desa dan potensi wisata alam Salewatang telah memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan tetap memperhatikan umpan balik dari pengunjung dan warga setempat, serta melakukan perbaikan jika diperlukan, tempat wisata ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

d. Peranan tinggi, peranan menengah dan peranan rendah

Peranan tinggi, peranan menengah dan peranan rendah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak, seperti masyarakat, Karang Taruna, pemerintah, dan Pokdarwis, memiliki banyak potensi positif dalam pengelolaan dan pelestarian tempat wisata alam Salewatang. Sinergi dari berbagai pemangku kepentingan ini dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dan holistik. Namun, perlu diingat bahwa keterlibatan banyak pihak juga dapat menghadirkan tantangan seperti perbedaan pandangan. Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pengelolaan tempat wisata alam, komunikasi yang efektif, kerjasama yang kuat, dan mekanisme pengambilan keputusan yang partisipatif sangat penting. Melibatkan Pokdarwis sebagai kelompok yang memiliki kesadaran dan pemahaman dalam pengembangan wisata alam di desa Salewatang adalah langkah bijak, karena mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas destinasi wisata alam.

Pentingnya keterlibatan semua pihak, termasuk masyarakat, Karang Taruna, pemerintah, dan Pokdarwis, dalam melestarikan tempat wisata alam Salewatang juga ditekankan. Pelestarian lingkungan dan keindahan alam memerlukan kerjasama yang berkelanjutan dan komitmen jangka panjang. Dengan keterlibatan semua pihak, dampak positif yang lebih besar dapat dicapai dalam menjaga kelestarian tempat wisata alam. Dalam konteks pengembangan wisata alam, perlu diingat bahwa pengembangan harus dilakukan dengan bijaksana dan berkelanjutan, dengan menjaga keunikan

dan keaslian alam serta memastikan manfaat jangka panjang. Pokdarwis memiliki peran penting dalam hal ini dengan berkontribusi dalam berbagai aspek pengembangan dan pengelolaan wisata alam Salewatang. Secara keseluruhan, pentingnya kerjasama, komitmen, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam pengelolaan dan pelestarian tempat wisata alam Salewatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peranan sosial masyarakat dalam peralihan fungsi lahan bekas tambang menjadi wisata alam salewatang di desa kalukuang kecamatan galesong, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peranan yang di harapkan dan peranan yang di sesuaikan

Langkah-langkah seperti penghijauan dan penanaman pohon di sekitar tempat wisata alam juga sangat penting untuk memulihkan ekosistem yang rusak dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

- b. Peranan kunci dan peranan tambahan

Bernisiatif dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi tempat wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap rehabilitasi lingkungan dan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati alam dan keindahan lokasi tersebut. dengan komitmen, kerja keras, kolaborasi antara masyarakat yang terlibat dan pemerintah desa, serta pemanfaatan potensi lokal dan media sosial, tempat wisata alam Salewatang dapat berkembang menjadi destinasi yang unik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan pengunjung.

c. Peranan golongan dan peranan bagian

Meskipun proyek pengembangan wisata dan kerjasama dalam skala desa adalah perjalanan jangka panjang yang membutuhkan usaha, kesabaran, dan komitmen dari semua pihak terlibat, namun potensi untuk menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata menarik dan terkenal sangat mungkin tercapai dengan dedikasi dan usaha yang tepat.

d. Peranan kunci, Peranan menengah dan Peranan rendah

Melibatkan Pokdarwis sebagai kelompok yang memiliki kesadaran dan pemahaman dalam pengembangan wisata alam di desa Salewang adalah langkah bijak, karena mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas destinasi wisata alam. Tetapi keterlibatan semua pihak juga memberikan dampak positif yang lebih besar dapat dicapai dalam menjaga kelestarian tempat wisata alam. Dalam konteks pengembangan wisata alam, perlu diingat bahwa pengembangan harus dilakukan dengan bijaksana dan berkelanjutan, dengan menjaga keunikan dan keaslian alam serta memastikan manfaat jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peran masyarakat di desa kalukuang dalam menjaga tempat wisata alama salewang ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Lebih meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan di kawasan alam salewang, melalui pelatihan keterampilan dan memberikan kesempatan usaha kepada masyarakat. Dan mengoptimalkan potensi parawisata di wisata alam salewang.
- 2) Melakukan program pendidikan dan kesadaran lingkungan kepada masyarakat dan pengunjung wisata alam salewang tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, D. Jordan, Hidayati, Agustina N., & Subagyo, W. H. W. (2013). Arahan Pemanfaatan Lahan Pasca Tambang Pasir Di Desa Besuk Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amri, K., Wahidar, T. I., & Fuadi, A. (2022). Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Kspn): Kawasan Pesisir Rupa Utara. *Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu...*, 307–312.
<https://fisip.prosiding.unri.ac.id/index.php/pisip/article/view/49%0Ahttps://fisip.prosiding.unri.ac.id/index.php/pisip/article/download/49/48>
- Friedman, M. (2019). pengertian peran dan konsep teori peran. *Konsep Dan Pngertian Peranan*, 3, 19–39.
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17162/2/T2_752015016_BAB II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17162/2/T2_752015016_BAB%20II.pdf)
- Hafidz, S. (2012). kerusakan lingkungan akibat pertambangan. *Kerusakan Lahan Akibat Kegiatan Pertambangan*, 4(3), 32.
- Hermawan, B. (2011). Peningkatan Kualitas Lahan Bekas Tambang melalui Revegetasi dan Kesesuaiannya Sebagai Lahan Pertanian Tanaman Pangan. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*, 2(5), 60–70.
- Londong, F. P., Saroinsong, F. B., & Sumakud, M. Y. M. A. (2021). Air Terjun Tahapan Telu Berdasarkan Potensi Biofisik Analysis of Tahapan Telu Waterfall Natural Tourism Area Development Based on Biophysical Potential. *Journal*, 17, 323–332.
- Nur, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup. *10*(1), 99–111.
<https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.388>

- Pamularsih, T. R. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 46–54.
<https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.988>
- Putri, R. D., Ardiansyah, A., & Arief, A. (2019). Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Picung Ditinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Provinsi Bengkulu. *NALARs*, 18(2), 93.
<https://doi.org/10.24853/nalars.18.2.93-98>
- Rompas, C. O., Pasoreh, Y., & Kalangi, J. (2018). Peranan Promosi Dinas Pariwisata Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Waigeo Kabupaten Raja Ampata Kota Sorong. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sari, M. K., & Yusran, R. (2020). Peningkatan Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Hot Water Boom Sapan Maluluang Di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok-Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(3), 99–108.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i3.50>
- Setyaningrum, A. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Pada Lahan Bekas Tambang Breksi Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Sambirejo *ReTII*, 2018(November), 96–99.
<https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/1038>
- Sintong, M. (2011). Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang untuk Tempat Rekreasi dengan Reklamasi Di Sungai Bingai Kecamatan Binjai Selatan Kodya Binjai. *Jurnal Geografi*, 3(2), 11–18.
- Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.

Widyawati, C. (20189). peranan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata heritage di towulan. *News.Ge*, 5(2), <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.



L

A

M

P

I

R

A



N



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0606/FSP/A.1-VIII/IV/1444 H/2023 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Sulastr
Stambuk : 10564 11072 19
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong
Judul Skripsi : *“Peranan Sosial Masyarakat dalam Peralihan Fungsi Lahan Bekas Tambang menjadi Wisata Alam Salewang di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong”*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 27 April 2023

Dekan
Lb. Wakil Dekan I

A. Lubar Prianto, S.IP, M.Si
NBM : 992 797



Dipindai dengan CamScanner

Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1372/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

08 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

28 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0606/FSP/A.1-VIII/IV/1444 H/2023 M tanggal 27 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SULASTRI**

No. Stambuk : **10564 1107219**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Pemerintahan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Sosial Masyarakat dalam Peralihan Fungsi Lahan Bekas Tambang menjadi Wisata Alam Salewang di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2023 s/d 30 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dit. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

No. SERI 102



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Nomor : 162/IP-DPMPTSP/V/2023 Lamp. : - Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	Takalar, 10 Mei 2023 Yth. K e p a d a Kepala Desa Kalukuang Kab. Takalar Di- Takalar
--	---

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan Nomor: 1372/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 Tanggal 28 April 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/165/BKBP/V/2023 tanggal 10 Mei 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: SULASTRI
Tempat Tanggal Lahir	: Takalar, 08 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) Unismuh Makassar
Alamat	: Manari Desa/Kel. Bonto Kanang Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PERANAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERALIHAN FUNGSI LAHAN BEKAS
 TAMBANG MENJADI WISATA ALAM SALEWATANG DI DESA KALUKUANG
 KECAMATAN GALESONG”**

Yang akan dilaksanakan	: 30 April s/d 30 Juni 2023
Pengikut / Peserta	: -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

7. Sebelum dan sesudah melaksanakan
8. Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
9. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
10. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
11. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
12. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui, dan seperlunya.



Kepala Dinas,
RIJAL MUSTAMIN, MM
 Pejabat : Pembina Utama Muda
 NIP : 19747131992111001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

6. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
7. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
8. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
9. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
10. Peringgal;



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN GALESONG
DESA KALUKUANG**

Alamat : Jl. Poros Bontojai- Jempang Kode Pos 92254

Kalukuang, 05 Juni 2023

Nomor : 055/DK/GN/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada
Yth.
Ketua P3M
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di
Tempat.

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1372/05/C.4-VIII/VI/1444/2022 tanggal 28 April 2023 perihal Izin penelitian dan surat rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/165/BPKP/2023 Tanggal 10 Mei 2023, Dengan ini disampaikan:

Nama : SULASTRI
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 08 Oktober 2000
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Penelitian : PERANAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PERALIHAN FUNGSI LAHAN BEKAS TAMBANG MENJADI WISATA ALAM SALEWATANG DI DESA KALUKUANG KECAMATAN GALESONG

Mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk melakukan penelitian di Wilayah Desa Kalukuang, Kec.Galesong, Kab.Takalar. Dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Kalukuang

H. HAERUDDIN BUANG.HS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sulastri
Nim : 105641107219
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Juli 2023
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuzuliyah S. Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Sulastri - 105641107219

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137051573

File name: BAB_I_-_2023-07-26T181122.326.docx (16.38K)

Word count: 804

Character count: 5391

BAB I Sulastri - 105641107219

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	hastirullah2014.blogspot.com Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches Off
 Exclude bibliography On

BAB II Sulastri - 105641107219

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 05:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137051756

File name: BAB_II_-_2023-07-26T181122.036.docx (153.53K)

Word count: 2715

Character count: 18329

BAB II Sulastri - 105641107219

ORIGINALITY REPORT

7 %	6 %	1 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jmiap.ppj.unp.ac.id Internet Source	2 %
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
5	ffabulouschic.blogspot.com Internet Source	1 %
6	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
9	adoc.pub Internet Source	<1 %

10 eprints.undip.ac.id <1 %
Internet Source

11 Christy Widyawati. "Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage di Trowulan", Jurnal Pariwisata, 2018 <1 %
Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



BAB III Sulastri - 105641107219

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137051884

File name: BAB_III_-_2023-07-26T181123.547.docx (16.97K)

Word count: 769

Character count: 5114

BAB III Sulastri - 105641107219

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		6%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB IV Sulastri - 105641107219

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137052102

File name: BAB_IV_-_2023-07-26T181124.737.docx (345.88K)

Word count: 5249

Character count: 34036

BAB IV Sulastri - 105641107219

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
4	jimbefurniture.blogspot.com Internet Source	<1%
5	docplayer.info Internet Source	<1%
6	alam-maya.com Internet Source	<1%
7	notesfromaculinarywasteland.com Internet Source	<1%
8	dwiwidjanarko.com Internet Source	<1%
9	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%

10

www.coursehero.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB V Sulastri - 105641107219

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2023 05:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2137052242

File name: BAB_V_-_2023-07-26T181124.830.docx (15.18K)

Word count: 563

Character count: 3617

BAB V Sulastri - 105641107219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Parawangsa Liwang Selaku Tokoh Masyarakat Desa kalukuang



Dokumentasi Wawancara Bersama Muhammad Nur Alwi Rahman Selaku Ketua Karang Taruna Desa Kalukuang



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Andi Muhammad Bakri S, Selaku
Sekretaris Desa Kalukuang



Dokumentasi Wawancara Bersama Sahrul Anwar Selaku Ketua Pokdarwis Desa
Kalukuang



Sulastri., Lahir di Takalar pada tanggal 08 Oktober 2000. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Larigau Gading dan Ibu Siara. Saat ini penulis beralamat di Manari Desa Bontokanang, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SD Inpres Kato'nokang pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Lalu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 takalar dan tamat pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik dengan Program studi ilmu pemerintahan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru. Pada tahun 2023 penulis mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan Judul Peranan Sosial Masyarakat Dalam Peralihan Fungsi Lahan Bekas Tambang Menjadi Wisata Alam Salewatang Di Desa Kalukuang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan penulis dapat mengimplementasikan di masyarakat apa saja yang penulis dapat dari selama belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.